

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan penelitian yang berjudul “Analisis Pemecahan Masalah Pada Soal Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO (*Structure of the Observed Learning Outcome*) Pada Materi Kecepatan dan Debit di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2021/2022”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa berkemampuan tinggi (SKT) kelas V MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 dapat mengerjakan soal Kecepatan dan Debit dengan benar dan memenuhi empat indikator pemecahan masalah yaitu dapat mengidentifikasi fakta dalam soal secara jelas dan mampu menjabarkan informasi yang diketahui dari soal dengan tepat dan jelas, mampu menemukan konsep (rumus) yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan tepat dan benar, mampu melaksanakan rencana dan mampu menggunakan konsep dengan baik dan benar serta sistematis dan jelas, mampu memeriksa kembali dengan menjelaskan secara cermat dan tepat sehingga dilihat dari hasil jawaban siswa mampu berada di level *Relational* atau level keempat yang ada pada taksonomi SOLO
2. Siswa berkemampuan sedang (SKS) kelas V MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 dapat mengerjakan soal Kecepatan dan Debit dengan baik dengan memenuhi dua sampai empat

indikator pemecahan masalah. Siswa kemampuan sedang yang memenuhi dua indikator yaitu dapat mengidentifikasi fakta secara jelas dan mampu menjabarkan informasi yang diketahui dari soal dengan benar dan jelas, mampu menentukan konsep untuk menyelesaikan masalah dengan benar dan jelas sehingga disimpulkan subjek berada pada level *multistructural* dan siswa kemampuan sedang yang memenuhi empat indikator yaitu dapat mengidentifikasi fakta dalam soal secara jelas dan mampu menjabarkan informasi yang diketahui dari soal dengan tepat dan jelas, mampu menemukan konsep (rumus) yang digunakan untuk penyelesaian permasalahan dengan tepat dan benar, mampu melaksanakan rencana dan mampu menggunakan konsep dengan baik dan benar serta sistematis dan jelas, mampu memeriksa kembali dengan menjelaskan secara cermat dan tepat pada soal-soal Kecepatan dan Debit dengan benar dan tepat sehingga dapat disimpulkan subjek berada pada *Relational*

3. Siswa berkemampuan rendah (SKR) kelas V MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 dapat mengerjakan soal Kecepatan dan Debit hanya dapat mengerjakan sebagian dari pertanyaan namun tidak sampai hasil akhir. Jawaban yang dikemukakan siswa kemampuan rendah (SKR) pada soal-soal Kecepatan dan Debit belum memenuhi indikator pemecahan masalah. Sehingga dilihat dari hasil jawaban menyebabkan sebagian besar jawabannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki

kemampuan rendah (SKR) berada di level pertama pada teori taksonomi SOLO yakni level prestructural

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah Kecepatan dan Debit berdasarkan dengan kemampuan berbeda yakni siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga dapat merancang strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi motivasi dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah agar dapat mengembangkan kemampuan beripikir siswa dalam semua mata pelajaran terutama matematika

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi untuk penelitian selanjutnya subjek yang dijadikan penelitian bisa dari subjek yang berbeda misalnya berdasarkan gaya belajar, kognitif siswa, dan lain sebagainya agar penelitian yang serupa bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya.